



Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Materi Ski Kelas VIII di MTSN 3 Pasaman

Diana Shaleh Putri¹, Darul Ilmi², Jasmienti³, Alimir⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: dianashalehputri07@gmail.com¹, ilmid10@yahoo.com², jasmienti@iainbukittinggi.ac.id³, alimir@iainbukittinggi.ac.id⁴

Abstract. *Abstract. The background of this research is the students' low memory for class VIII SKI material at MTsN 3 Pasaman, which the researchers can see from the low UTS scores and the way students learn during the SKI learning process. In learning the teacher still uses the lecture method so that students tend to feel bored and not focus on following the learning process. One effort that is thought to be able to overcome this is by applying mind maps to the SKI subject for class VIII students at MTsN 3 Pasaman. The purpose of this study was to find out whether there was an effect of applying mind maps to students' memory in class VIII SKI material at MTsN 3 Pasaman. This research is a quasi-experimental quantitative research with a true experimental research design. The population in this study were all students of class VIII at MTsN 3 Pasaman. Sampling was done randomly or Random Sampling. The sample in this study amounted to 68 students. Students of class VIII 3 as the experimental class and students of class VIII 6 as the control class. The instrument used by the researcher was the results of the students' SKI posttest in the form of multiple choice of 25 questions with the material on the Intellectual Glory of Muslim and Ulama Sciences during the Abbasid Daulah period. The results showed that the proportion of mastery of the experimental class students was higher than the proportion of mastery of the control class students. In the experimental class, the number of students who completed there were 27 people with a proportion of 79% and those who did not complete were 7 people with a proportion of 21% of the number of students in the experimental class, namely 34 students. Whereas in the control class, 1 person completed with a proportion of 3% and students did not complete 33 students with a proportion of 97% of 34 students. so that there is a 35.5% effect of applying the mind map on students' memory in grade VIII SKI material at MTsN 3 Pasaman. From the results of the hypothesis test $t_{count} = 8.762$ and $t_{table} 1.6909$. Because $t_{count} > t_{table}$ means that H_0 is rejected at the significant level $\alpha = 0.05$. From these results it can be written reject H_0 and accept H_1 , meaning that there is an influence of the application of the mind map media on students' memory on the intellectual triumph of Muslim scientists and scholars during the Abbasid dynasty in class VIII MTsN 3 Pasaman.*

Keywords: *Mind Map Media, Students' Memory*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya daya ingat siswa pada materi SKI kelas VIII di MTsN 3 Pasaman yang peneliti lihat dari rendahnya nilai UTS dan cara belajar siswa disaat proses pembelajaran SKI. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung merasa bosan dan tidak fokus mengikuti proses pembelajaran. Salah satu upaya yang diduga dapat mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan media mind map pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII di MTsN 3 Pasaman. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan media mind map terhadap daya ingat siswa pada materi SKI kelas VIII di MTsN 3 Pasaman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan desain penelitian true eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 3 Pasaman. Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa. Siswa kelas VIII 3 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII 6 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu hasil posttest SKI siswa dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 25 buah soal dengan materi Kejayaan Intelektual Ilmuan Muslim dan Ulama pada masa Daulah Abbasiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada persentase ketuntasan siswa kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, jumlah siswa yang tuntas ada 27 orang dengan persentase 79% dan yang tidak tuntas ada 7 orang dengan persentase 21% dari jumlah siswa kelas eksperimen yaitu 34 orang siswa. Sedangkan pada kelas kontrol yang tuntas 1 orang dengan persentase 3% dan siswa tidak tuntas 33 orang dengan persentase 97% dari 34 orang siswa. sehingga terdapat 35,5 % pengaruh penerapan media mind map terhadap daya ingat siswa pada materi SKI kelas VIII di MTsN 3 Pasaman. Dari hasil uji Hipotesis thitung = 8,762 dan ttabel 1,6909. Karena thitung > ttabel berarti H0 ditolak pada taraf nyata = 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tolak H0 dan terima H1, artinya terdapat pengaruh penerapan media mind map terhadap daya ingat siswa pada materi kejayaan intelektual ilmuan muslim dan ulama pada masa Dinasti Abbasiyah di kelas VIII MTsN 3 Pasaman.

Kata Kunci : Media Mind Map, Daya Ingat siswa

LATAR BELAKANG

Belajar merupakan suatu proses perubahan (mental), karena dengan belajar apa yang tidak diketahui menjadi dapat diketahui, dari yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sedikit menjadi bertambah. Selain itu pembelajaran memiliki kaitan erat dengan mutu pendidikan khususnya di Indonesia, karna pendidikan merupakan salah satu tempat yang dipandang dapat meningkatkan kecerdasan suatu individu, maupun dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan keterampilan menggunakan pengetahuan tersebut, aspek afektif meliputi perubahan segi mental, perasaan dan

kesadaran dan aspek psikomotorik meliputi perubahan dalam segi tindakan.(Zakiah Darajat, Dkk,1995)

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta penanaman kepercayaan diri peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.(Ahdar Djameluddin Dan Wardana,2019)

Secara Nasional, pemerintah sebenarnya telah merencanakan bahwa fokus pembangunan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pendidikan sebagai kunci utamanya. Meski terbilang sulit untuk menentukan ukuran tepat dalam mengukur mutu pendidikan, tapi ada beberapa indikator yang dapat digunakan, diantaranya yaitu kualitas guru, dan alat bantu dalam proses pendidikan. .(Munawwar Sholeh,2005) Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.(Munawwar Sholeh,2005)

Tidak sedikit kegagalan guru dalam mengajar disebabkan lemahnya penguasaan metode pengajaran maupun penggunaan media yang tidak sesuai dan menarik. Karena guru masih sering menggunakan metode maupun media pengajaran konvensional yang kurang efektif dalam merangsang minat belajar siswa. Misalnya menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan hanya buku pelajaran dan spidol white board saja sebagai alat tulisnya. Dalam metode ceramah guru hanya menjelaskan seluruh materi pembelajaran dari awal sampai akhir tanpa menggunakan variasi pengajaran, sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan penyampaian materi oleh guru. Hal ini dapat membuat siswa menjadi jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), sehingga prestasi yang dicapai menjadi kurang maksimal.

Media merupakan bagian dari proses komunikasi. Baik buruknya komunikasi ditunjang oleh penggunaan saluran dalam komunikasi tersebut, saluran yang dimaksud adalah media. Karna pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi, maka media yang dimaksud adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik secara terencana agar terciptanya suasana belajar yang efisien dan efektif. (Hamzah, Nina Lamatenggo,2011) Azhar Arsyad yang dikutip dari Hamalik mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadamkan informasi.(Azhar Arsyad,1997)

Media pembelajaran juga merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan. Keberadaan media pembelajaran tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran, karna akan menyebabkan pendidikan tidak akan terlaksana dengan baik, termasuk dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa belajar dengan mudah dan tidak bosan. Jika pembelajaran dilakukan dengan membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran maka siswa akan dengan mudah menangkap, mencerna dan mengingat materi tersebut.

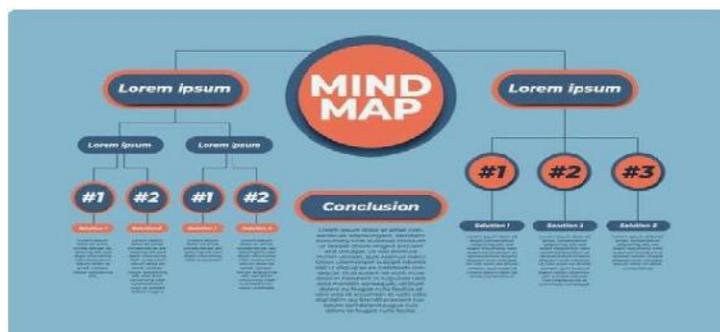
Mengingat adalah proses kognitif pertama dari taksonomi bloom. Siswa dikatakan mengingat materi ketika siswa dapat memunculkan kembali pengetahuan dan pengalaman yang telah tersimpan di memori jangka panjangnya.(A Supratiknya,2014) Siswa dikatakan memahami ketika mampu menentukan hubungan antara materi pembelajaran dengan pengetahuan yang telah tersimpan di memori jangka panjang dan mampu menjelaskannya baik secara lisan, tulisan maupun grafik atau gambar.(Hamzah, Nina Lamatenggo,2011)

Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi terdapat materi pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu dalam penyampaianya, tapi disisi lain terdapat materi pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu dalam

penyampaianya, berupa media pembelajaran. Materi pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi sangat sulit dipahami oleh peserta didik misalnya seperti mata pelajaran SKI yang memerlukan pemahaman dan penalaran yang tinggi terhadap kejadian-kejadian pada jaman dahulu yang dijadikan sebagai sejarah. Penjelasan guru yang bersifat verbal menyebabkan mereka semakin tidak mengerti akan materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru, dan sering kali mengakibatkan kebosanan siswa dan akan menyebabkan siswa sulit untuk mengingat materi yang telah diajarkan guru. (Chabib Thoha, dkk, 1998)

Hal tersebut menimbulkan rendahnya kualitas pendidikan, terutama rendahnya pengetahuan tentang sejarah kebudayaan Islam, yang mana sejarah kebudayaan Islam itu menjadi salah satu bidang mata pelajaran dalam dunia pendidikan yang berbasis Islam, seperti sekolah-sekolah Islam, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), baik yang negeri maupun yang swasta. Oleh karena itu guru harus kreatif dan inovatif, juga harus pandai dalam memilih dan memilah metode maupun media pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ketika akan melakukan proses belajar mengajar.

Agar dapat meningkatkan daya ingat materi siswa terutama pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih mudah mencerna materi pelajaran secara optimal, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran mind map. Menurut Tony Buzan, mind map merupakan alat yang mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak maupun mengambil informasi keluar otak seseorang. Mind map adalah alat yang dipilih untuk membantu menajamkan ingatan seseorang.



Gambar .1 contoh Mind Map

Penerapan media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bukanlah hal yang asing lagi, karena media merupakan sarana untuk menyampaikan kisah-kisah perjuangan para khalifah-khalifah dalam menyebarkan ajaran Islam. Sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam menanamkan ajaran agama harus dengan menggunakan media yang tepat, yakni melalui media perbuatan Nabi sendiri dengan jalan memberi contoh keadaan yang baik dan selalu menunjukkan sifat-sifat terpuji. Seperti firman Allah dalam surah Al-Alaq ayat 3-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “*Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (Q.S. Al-Alaq: 3-5)

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT menjelaskan dalam proses pembelajaran kepada manusia menggunakan perantara berupa pena. Seperti yang terdapat dalam tafsir Al-Wasith, Allah SWT menyandingkan perintah menulis di samping perintah membaca dengan firman-Nya, “yang mengajar (manusia) dengan pena”. Yaitu mengajar manusia menulis dengan pena.(Depag,2022) menurut tafsir di atas yang dimaksud pena disini adalah perantara (media). Sehingga penggunaan media mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Penerapan media pembelajaran mind map dalam pembelajaran menyebabkan kedua otak memiliki fungsi yang hebat, dimana otak kiri mengatur koordinasi fungsi motorik anggota tubuh sebelah kanan, sedangkan otak kanan justru mengatur anggota tubuh sebelah kiri. Otak kiri disebut otak logika, memiliki fungsi mental dan pengolahan informasi yang berhubungan dengan kata, angka, analisis, logika, urutan, garis, daftar dan hitungan. Selain itu fungsi ingatan otak kiri adalah jangka panjang. Sedangkan otak kanan yang sering disebut dengan otak seni dan otak kreatif, mengatur fungsi mental yang berhubungan dengan berfikir secara konseptual (gesalt), gambar, irama, warna, dimensi/bentuk, dan imajinasi. Otak kanan sifat ingatannya adalah jangka panjang.(Sutanto Windura,2013)

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai nilai praktis, yaitu:

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
2. Media dapat mengatasi ruang kelas, dan media juga dapat memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
3. Media menghasilkan keseragaman pengamatan, dan media juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik.
4. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, dan media juga dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
5. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret sampai kepada yang abstrak.(Asnawir Dan M.Basyiruddin Usman,2022)

Riset awal yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Januari 2022, peneliti mendapatkan hasil bahwa pada saat proses pembelajaran SKI di kelas VIII 6, siswa terlihat mengantuk, tidak fokus dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini menyebabkan rendahnya daya ingat siswa, dapat dilihat dari masih rendahnya persentase ketuntasan nilai UTS SKI siswa kelas VIII di MTsN 3 Pasaman.

Tabel .1

Persentase ketuntasan nilai UTS SKI siswa kelas VIII di MTsN 3 Pasaman

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	Persentase %	Jumlah Siswa	Persentase %
VIII 1	33	13	38%	21	62%
VIII 2	33	13	39%	20	61%
VIII 3	34	9	26%	25	74%
VIII 4	34	6	18%	28	82%
VIII 5	33	5	15%	28	85%
VIII 6	34	4	12%	30	88%
VIII 7	34	2	6%	32	94%
VIII 8	33	3	9%	30	91%

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa siswa MTsN 3 Pasaman dimana menurut siswa tersebut pelajaran SKI dirasakan lebih sulit dipahami dan sulit dihafal. Salah satu penyebabnya adalah karena mata pelajaran SKI memperelajari sesuatu yang sudah terjadi dan tidak di alami peserta didik sehingga peserta didik tidak

tertarik dan merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI MTsN 3 Pasaman diperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menerapkan pembelajaran yang konvensional yaitu dengan metode ceramah dan membuat catatan singkat di papan tulis. Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa guru jarang mengajak siswa untuk mengaktifkan otak kanan, padahal kreativitas berada pada sisi otak kanan. Selain itu, otak kanan juga mempunyai sifat memori jangka panjang. Artinya memori yang disimpan di otak sebelah kanan lebih lama daripada memori yang disimpan di otak sebelah kiri.

Penggunaan Media mind map dalam memberikan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap daya ingat siswa pada materi SKI dalam kegiatan belajar mengajar. Karena hal tersebut dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang apakah dengan media pembelajaran Mind Map pada mata pelajaran SKI memiliki pengaruh terhadap daya ingat siswa. Dari sini penulis mengadakan penelitian dengan mengambil penelitian berjudul “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Map Terhadap Daya Ingat Siswa pada Materi SKI Kelas VIII di MTsN 3 Pasaman”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *quasi eksperimen*, adalah metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel dan kondisi eksperimen. (Sukardi, 2008)

Desain penelitian yang digunakan adalah *true eksperimental*. Dikatakan *true eksperimental* karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Adapun ciri utama dari *true eksperimental* yaitu bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi.

Penelitian eksperimen ini mencoba meneliti ada tidaknya perbedaan satu atau lebih kelompok kelas eksperimen diberi perlakuan satu atau perlakuan dua. Penelitian ini menggunakan dua kelas, dengan cara memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan membandingkannya dengan hasil pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *Mind Map* Terhadap Daya Ingat Materi SKI Siswa Kelas VIII di MTsN 3 Pasaman. Penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. pengambilan 2 kelas ini bertujuan untuk lebih akuratnya data yang didapat dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Pasaman, karena di MTsN 3 Pasaman ini hasil belajar SKI siswa masih dibawah KKM, yang disebabkan rendahnya daya ingat siswa mengenai materi SKI dan atas pertimbangan bahwa pada lokasi inilah peneliti menemukan permasalahan yang peneliti bahas yaitu masih kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan rendahnya daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data

Pada hasil dan pembahasa ini ini, penulis akan mengemukakan hasil penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Daya Ingat Materi SKI Siswa Kelas VIII Di MTsN 3 Pasaman”. Hasil belajar ini diperoleh dari tes. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh media *mind map* terhadap daya ingat materi Kejayaan Intelektual Ilmuan Muslim dan Ulama pada Masa Daulah Abbasiyah siswa kelas VIII di MTsN 3 Pasaman.

Jenis penelitian ini merupakan eksperimen yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 19 Januari 2022 sampai tanggal 21 Mei 2022. Yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VIII 3 dan kelas kontrol adalah kelas VIII 6. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel .2 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pertama	19 Mei 2022	19 Mei 2022
Kedua	20 Mei 2022	20 Mei 2022
Ketiga (Tes)	21 Mei 2022	21 Mei 2022

Pada tahap akhir diberikan tes kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan materi yang sama yaitu Kejayaan Intelektual Ilmuan Muslim dan Ulama pada Masa Daulah Abbasiyah. Soal yang diberikan adalah soal objektif sebanyak 25 soal dengan alokasi waktu ± 60 menit. Kemudian hasil

tes kedua kelas tersebut diolah dan dianalisis untuk menentukan apakah hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai akhir yang diperoleh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel .3
Nilai Tes kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aditya Wahyudi	80	Tuntas
2	Aifah Nur Khansa	85	Tuntas
3	Ajay Putra	85	Tuntas
4	Aldo Bagas	85	Tuntas
5	Aldo Hendrian	90	Tuntas
6	Anggita Silvia	85	Tuntas
7	Annisa Anami	80	Tuntas
8	Dea Puspita	75	Tidak Tuntas
9	Deni Gusnita	75	Tidak Tuntas
10	Dhawi Aaroyan Ritonga	80	Tuntas
11	Dinda Sumarni	85	Tuntas
12	Dzul Hijjah	90	Tuntas
13	Elsya Trialova	65	Tidak Tuntas
14	Esmi	75	Tidak Tuntas
15	Fizatun Mardhiyah	75	Tidak Tuntas
16	Fitri Rahmayani	80	Tuntas
17	Debi Mulya Putri	80	Tuntas
18	Hamidah Siregar	85	Tuntas
19	Haura Halya Habibah	80	Tuntas
20	Indah Permata Sari	85	Tuntas
21	Jamilah	80	Tuntas
22	Keysi Rianti	85	Tuntas
23	M. Fadlan Malik	80	Tuntas
24	Muhammad Rizki	80	Tuntas
25	Muthiah	75	Tidak Tuntas
26	Nadia Silvina	80	Tuntas
27	Nadinda Afriza	80	Tuntas
28	Nini Karmila Sari	85	Tuntas
29	Nur Intan	80	Tuntas
30	Putri Arumaulani	80	Tuntas
31	Rafa Naufal	80	Tuntas
32	Rahmadhani	80	Tuntas
33	Sahrul Akbar	75	Tidak Tuntas
34	Siti Sumarni	80	Tuntas
Jumlah		2705	
Rata-Rata		79,55	

Tabel .4
Nilai Tes Kelas kontrol

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ade Ahmadi	65	Tidak Tuntas
2	Ahmad Afif	70	Tidak Tuntas
3	Alfi Sahri	75	Tidak Tuntas
4	Alfi Zahra	70	Tidak Tuntas
5	Annisa Fhadilah Efriati	65	Tidak Tuntas
6	Arianti	55	Tidak Tuntas
7	Aulia Fitri	55	Tidak Tuntas
8	Aulia Rahmadhani	45	Tidak Tuntas
9	Fadel Aulia	65	Tidak Tuntas
10	Faizah	65	Tidak Tuntas
11	Farizqy Rusdi	55	Tidak Tuntas
12	Fatur Rahman	65	Tidak Tuntas
13	Ikhwan Rasyid	40	Tidak Tuntas
14	Khairul Imam	45	Tidak Tuntas
15	Kurnia Elsa	45	Tidak Tuntas
16	Maryati	55	Tidak Tuntas
17	Maya Sari Harahap	65	Tidak Tuntas
18	Maysaroh	70	Tidak Tuntas
19	Muhammad Reski	80	Tidak Tuntas
20	Mukrisal Fadli	70	Tuntas
21	Pebri Noparianto	75	Tidak Tuntas
22	Putri Mayanti	65	Tidak Tuntas
23	Putri Windia Sari	55	Tidak Tuntas
24	Ragif Naufal	65	Tidak Tuntas
25	Rahel Alfairuz	55	Tidak Tuntas
26	Rahman	40	Tidak Tuntas
27	Rifatul Husna	55	Tidak Tuntas
28	Rini Ariani	65	Tidak Tuntas
29	Selvi Rama Dani	40	Tidak Tuntas
30	Siti Nurfadilah	55	Tidak Tuntas
31	Sri Bunga Wahyuni	65	Tidak Tuntas
32	Susani Aulia	55	Tidak Tuntas
33	Thondi Tamara	40	Tidak Tuntas
34	Wahyuni Boru Rambe	55	Tidak Tuntas
Jumlah		1995	
Rata-Rata		58,67	

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil perhitungan data tes hasil belajar kedua kelas sampel, adalah sebagai berikut :

Tabel .5

Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel

Kelas		N	Xmax	Xmin
Eksperimen	79,55	34	95	60
Kontrol	58,67	34	80	40

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata hasil tes belajar SKI, terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes kelas eksperimen yaitu 79,55 sedangkan rata-rata nilai hasil tes kelas kontrol yaitu 58,67. Jadi rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Disamping itu, jumlah ketuntasan siswa siswa dikelas eksperimen lebih banyak dari pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel .6

Nilai Ketuntasan Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Eksperimen	34	27	79%	7	21%
Kontrol	34	1	3%	33	97%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada persentase ketuntasan siswa kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, jumlah siswa yang tuntas ada 27 orang dengan persentase 79% dan yang tidak tuntas ada 7 orang dengan persentase 21% dari jumlah siswa kelas eksperimen yaitu 22 orang siswa. Sedangkan pada kelas kontrol yang tuntas 1 orang dengan persentase 3% dan siswa tidak tuntas 33 orang dengan persentase 97% dari 34 orang siswa. Pengaruh media *mind map* ditunjukkan oleh rata-rata tes akhir pada kedua kelas ini, karena dalam proses pembelajaran digunakan media *mind map* sehingga dapat meningkatkan daya ingat materi siswa. Penganalisaan data persentase kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{nilai kelas eksperimen} - \text{nilai kelas kontrol}}{\text{nilai kelas kontrol}} \times 100 \\ &= \frac{79,55 - 58,67}{58,67} \times 100 \end{aligned}$$

$$= \frac{2088}{58,67}$$

$$= 35,5 \%$$

Maka 35,5 % pengaruh *mind map* terhadap daya ingat materi Kejayaan Intelektual Ilmuan Muslim dan Ulama pada Masa Dinasti Abbasiyah di kelas VIII MTsN 3 Pasaman

B. Analisis Data

Selanjutnya analisis data hasil belajar siswa bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang data yang telah diperoleh dari tes hasil belajar. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data tes hasil belajar secara statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap dua buah data yaitu posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal. Uji normalitas tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors*. Hasil analisis data taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh L_0 masing-masing kelas sampel seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel .7

Hasil Uji Normalitas Hasil Tes Kelas Sampel Dengan Uji Liliefors

No	Kelas	L ₀	L _{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	0,1358	0,1497	Data berdistribusi normal
2	Kontrol	0,1282	0,1497	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kedua kelas sampel memiliki nilai L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas sampel berdistribusi normal. data teruji di lampiran X dan XI.

2. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas variansi kedua kelas sampel dengan menggunakan Uji Barlett, sebagai berikut :

Tabel .8

Uji Homogenitas Sampel Dengan Uji Barlett

Kelas	N- 1	S ²	Log S ²	(N-1) log S ²	(N- 1)S ²
Kontrol	33	126,22	2,10	69,338	4165,441
Eksperimen	33	67,22	1,83	60,308	2218,382
Jumlah	66	193,45	3,93	129,646	6383,824

Jadi diperoleh $X^2_{hitung} = 3,218$ jika $\alpha = 0,05$, dari daftar chi-kuadrat dengan $dk = (k - 1) = (2 - 1) = 1$ didapatkan $X^2_{tabel} = 3,841$ sehingga hipotesis $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ diterima dalam taraf $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa populasi mempunyai variansi homogen. Data tersaji dalam lampiran XII.

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan bervariasi homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji-t pada kedua kelas sampel diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 8,762$ dan nilai $t_{tabel} = 1,6909$. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, selain itu tolak H_0 . Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,762 > 1,6909$, sehingga H_0 ditolak, dan H_1 diterima, (H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media *mind map* terhadap daya ingat materi kejayaan intelektual ilmuan muslim dan ulama pada masa Dinasti Abbasiyah di kelas VIII MTsN 3 Pasaman. Data uji Hipotesis dapat dilihat pada lampiran XIII.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Pasaman yang terdiri dari variabel bebasnya yaitu media *mind map* dan variabel terikatnya yaitu daya ingat siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran *mind map* terhadap daya ingat materi SKI siswa kelas VIII di MTsN 3 Pasaman.

Berdasarkan dari hasil deskriptif data dan analisis data, terlihat bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata hasil tes belajar SKI, terlihat bahwa rata-rata nilai hasil tes kelas eksperimen yaitu 79,55 sedangkan rata-rata nilai hasil tes kelas kontrol yaitu 58,67. Jadi rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Adapun persentase ketuntasan siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada persentase ketuntasan siswa kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, jumlah siswa yang tuntas ada 27 orang dengan persentase 79% dan yang tidak tuntas ada 7 orang dengan persentase 21% dari jumlah siswa kelas eksperimen yaitu 34 orang siswa. Sedangkan pada kelas kontrol yang tuntas 1 orang dengan persentase 3% dan siswa tidak tuntas 33 orang dengan persentase 97% dari 34 orang siswa. Pengaruh media *mind map* ditunjukkan oleh rata-rata tes akhir pada kedua kelas

ini, karena dalam proses pembelajaran digunakan media *mind map* sehingga dapat meningkatkan daya ingat materi siswa. Maka terdapat 35,5 % pengaruh *mind map* terhadap daya ingat materi Kejayaan Intelektual Ilmuan Muslim dan Ulama pada Masa Dinasti Abbasiyah di kelas VIII MTsN 3 Pasaman.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji-t pada kedua kelas sampel diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 8,762$ dan nilai $t_{tabel} = 1,6909$. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, selain itu tolak H_0 . Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,762 > 1,6909$, sehingga H_0 ditolak, dan H_i diterima, (H_i = terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media *mind map* terhadap daya ingat materi kejayaan intelektual ilmuan muslim dan ulama pada masa Dinasti Abbasiyah di kelas VIII MTsN 3 Pasaman).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan rata-rata hasil tes kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media *mind map* lebih baik dari pada rata-rata hasil tes kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan pembelajaran menggunakan media *mind map* dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Menurut Tony Buzan, *mind map* merupakan alat yang mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak maupun mengambil informasi keluar otak seseorang. *Mind map* adalah alat yang dipilih untuk membantu menajamkan ingatan seseorang. (Tony Buzan, 2004) Selain itu pembelajaran dengan menggunakan media *mind map* ini menyebabkan siswa menggunakan otak kanannya, dimana otak kanan mempunyai sifat memori jangka panjang. Artinya memori yang disimpan di otak sebelah kanan lebih lama daripada memori yang disimpan di otak sebelah kiri. (Yulia Aggraini, 2017)

Penggunaan media *mind map* ini dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, sehingga lebih mudah untuk memahami materi yang ditampilkan guru pada media *mind map* tersebut. Hal ini tentu akan mempengaruhi daya ingat siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dengan eksperimen menggunakan media mind map di kelas VIII, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Rata kelas eksperimen adalah 79,55 sedangkan pada kelas kontrol 58,67. dengan persentase ketuntasan 79% dikelas eksperimen dan 3% dikelas kontrol. Ketidaktuntasan pada kelas eksperimen adalah 21% sedangkan pada kelas kontrol yaitu 97%, sehingga terdapat 35,5% pengaruh media mind map terhadap daya ingat siswa pada materi Kejayaan Intelektual Ilmuan Muslim dan Ulama Pada Masa Dinasti Abbasiyah di MTsN 3 Pasaman.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran SKI di MTsN 3 Pasaman agar dapat lebih menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi dan dapat menarik perhatian siswa dalam belajar agar dapat meningkatnya daya ingat siswa tersebut.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk memfasilitasi dan memotivasi guru untuk menggunakan media yang sesuai dan menarik agar dapat menunjang hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini masih terbatas pada peningkatan daya ingat siswa, diharapkan penelitian selanjutnya yang meneliti pada aspek-aspek yang lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyar, Hardani Dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu
- Anggraini, Yulia. 2017. “*Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Mol Di Sma Negeri 1 Labuhanhaji*”. Banda Aceh: Uin Ar-Raniry
- Aprison, Wedra. 2018. *Pengaruh Persepsi Motivasi, Iklim Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Dosen Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bukittinggi, Studi Tentang Produktivitas Dosen*
- Arifmiboy. *statistik pendidikan*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan M.Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Buzan, Tony. 2004. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Danim, Sudarwan. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darajat, Zakiah, Dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran; Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Solo: Pt. Qomari Prima Publisher
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamiluddin, Ahdar, dan Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Cv Kaaffah Learning Center
- Djamarah, Ddk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt.Rineka Cipta
- Edward, Caroline. 2009. *Mind Mapping Untuk Anak Sehat & Cerdas*. Yogyakarta: Sakti
- Faturrahman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Hamzah, Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Hasil Wawancara Dengan Guru Ski Kelas VIII Mtsn 3 Pasaman Pada Tanggal 19 Januari 2022 Pukul 11.00 Wib Di Kantor Majelis Guru.
- Hasil Wawancara Dengan Siswa Mtsn 3 Pasaman Pada Tanggal 19 Januari 2022 Pukul 10.15 Wib Di Depan Kelas VIII 6
- Ikbal. M. dan Hari Antoni Musril. 2020. *Perancangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Android*, Jurnal Information Management For Educators And Professionals, Vol. 5, No. 1
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Pers. Cet. Ke-1

- Jensen Dan Markowitz. 2002. *Otak Sejuta Gigabyte*. Bandung: Kaifa
- Kapadia, Mahesh. 2003. *Daya Ingat (Bagaimana Mendapatkan Yang Terbaik)*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Kustandi, Cecep, Bambang Sutdjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lampiran Menteri Agama Republik Indonesia. 2008. *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*
- Legowo, Bagus Taruno. 2009. *Freemind Mapping Software*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Erlangga
- Menteri Agama Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam
- Mubasyaroh. 2010. *Sejarah Dakwah*, (Kudus: Nora Media Enterprise
- Muhson, Ali. 2010. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VIII. No. 2
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta
- N, Rohmah. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia
- Okra, Riri dan Yulia Novera. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Ipa Di Smp N 3 Kecamatan Pangkalan", *Jurnal Educative*, Vol. 4 No. 2
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah
- Porter, Bobbi De dan Hernacki. 2013. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Risnawati. 2013. *Keterampilan Belajar Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Rita I. Atkinson dkk. 2000. *introduction to psychology*. Surabaya: interaksi
- Rohani, Ahmad. 2007. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Saleh, Andri. 2008. *Kreatif Mengajar Dengan Mind Map*. Bandung: Tinta Emas Publishing
- Sholeh, Munawwar. 2005. *Politik Pendidikan*. Jakarta: Ipe Grafindo Khasanah Ilmu: Cet. Ke 1.
- Sugioyono. 2011. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. bandung: alfabeta
- Supratiknya, A. 2014. *Pengukuran Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma

- Supriadi, Dedi. 2008. *Sejarah Peradabab Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Susilana, Rudi, Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima
- Thoha, Chabib dan Abdul Mu'ti. 1998. *Pbm-Pai Di Sekolah Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-3
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana
- Undang Undang Republik Indonesia. 2003. *System Pendidika Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lama Tenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Zain, Badudu. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Zalyana. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Pekanbaru: Cv Mutiara Pesisir Sumatra